

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan dan rekomendasi akan diuraikan pada bab ini, yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tentang “Pendapat Residen pada Pelayanan Bimbingan Sosial dan Mental di Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putra Lembang”.

A. Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dapat dikemukakan setiap aspek pelayanan bimbingan yang diambil dari kriteria pendapat residen yang paling besar, sebagai berikut:

1. Pendapat residen pada pelayanan bimbingan fisik

Kegiatan olahraga dan rekreasi dalam pelayanan bimbingan fisik yang diikuti secara rutin yaitu senam *aerobik*, olah pernafasan, sepak bola, basket, voli, dan *outing*. Fasilitas olahraga yang disediakan sangat memadai yaitu tersedianya lapangan olahraga, peralatan olahraga, dan dilengkapi dengan instruktur olahraga. Manfaat yang dirasakan residen dari kegiatan olahraga dan rekreasi membuat fisik residen menjadi lebih bugar dan semangat untuk melakukan aktivitas, membuat pernafasan menjadi lebih teratur, dapat menyalurkan hobi, serta menjadi lebih terhibur dan tidak jenuh.

Pendapat residen tentang pelayanan makanan di BRSPP bahwa menu yang disajikan termasuk menu sehat seimbang yang memiliki kandungan gizi lengkap seperti protein, karbohidrat, mineral, vitamin, dan serat. Pelayanan makan yang diberikan memberikan manfaat bagi kondisi fisik sehingga residen memiliki energi dan memiliki daya tahan tubuh yang lebih baik.

Pelayanan kesehatan medis yang diberikan di Poliklinik BRSPP menurut residen sangat memadai karena tersedianya obat-obatan, peralatan medis, serta petugas kesehatan (dokter dan perawat). Kegiatan pelayanan kesehatan non medis di BRSPP lebih menekankan pada kegiatan kebersihan lingkungan lingkungan dan kegiatan penyuluhan *personal hygiene*. Kegiatan penyuluhan meliputi materi tentang perawatan kebersihan pakaian dan asrama, kebersihan gigi dan mulut, kebersihan rambut, kebersihan kulit, kebersihan telinga, mata, hidung, dan kuku dan. Manfaat dari kegiatan tersebut yaitu dapat memotivasi

residen untuk melaksanakan perawatan diri dan menanamkan kebiasaan menjaga kebersihan.

2. Pendapat residen pada pelayanan bimbingan mental

Kegiatan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada residen dilakukan oleh tenaga ahli yang terdiri dari psikolog, konselor, pekerja sosial, dan *senior brother* tentang cara mengatasi permasalahan kesulitan mengontrol emosi, masalah kurangnya kepercayaan diri, masalah kurangnya motivasi dan dukungan untuk pulih, sehingga residen menemukan solusi dari permasalahan tersebut.

Kegiatan bimbingan keagamaan di BRSPP terdiri dari program bimbingan membaca Al-Quran dan Iqro, bimbingan Salat, bimbingan tausiyah dan ceramah dengan fasilitas yang sangat memadai seperti masjid, peralatan Salat, buku, Al-Quran dan Iqro. Manfaat yang residen rasakan dari bimbingan keagamaan yaitu membuat residen merasa termotivasi untuk pulih, menjadi lebih memahami tentang pengetahuan keagamaan, menjadi lancar membaca Al-Quran dan Iqro, dapat mengetahui tata cara Salat yang benar, serta menjadi lebih rajin dan disiplin waktu melaksanakan Salat.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang penulis ajukan berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian. Rekomendasi yang penulis ajukan sekiranya dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan yaitu:

1. Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putra (BRSPP) Lembang

BRSPP hendaknya menampung pendapat residen pada pelayanan bimbingan fisik dan mental kemudian didiskusikan dengan seluruh SDM yang bekerja di BRSPP agar dapat membantu memecahkan permasalahan serta menemukan solusi dan digunakan sebagai bahan pengembangan program-program pelayanan rehabilitasi sosial yang sudah berjalan. Kegiatan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh tenaga ahli yaitu psikolog, konselor, dan pekerja sosial hendaknya lebih menciptakan kondisi yang memberikan kenyamanan kepada residen agar residen dapat mengungkapkan permasalahan dengan percaya diri dan terbuka saat melakukan bimbingan.

2. Residen

Residen hendaknya bersungguh-sungguh dan bersemangat dalam mengikuti setiap kegiatan, khususnya pada kegiatan bimbingan konseling dan keagamaan. Pada bimbingan konseling, residen harus lebih berani dan terbuka mengemukakan atau menyampaikan masalah pribadi yang dihadapi kepada psikolog dan konselor agar residen mampu mengenal diri sendiri dan merasa lega. Pada bimbingan keagamaan, residen hendaknya dengan tidak segan-segan meminta bantuan kepada Ustadz agar merasa lebih percaya diri, dapat melaksanakan Salat dengan rutin, dan paham adab-adab Salat.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang memiliki ketertarikan pada layanan bimbingan kepada residen di BRSP, masih terdapat indikator lain yang perlu dikaji dan diteliti yaitu tentang pelayanan bimbingan sosial dan keterampilan.